

TANGGAPAN LANSIA TERHADAP PELAYANAN KEGIATAN  
POSYANDU LANSIA DI DUSUN KAMPUNG PANEH DESA BUNGO  
TANJUNG KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-I) Pendidikan Luar Sekolah



WELY ASTUTI  
NIM 1200463/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2017

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Tanggapan Lansia Terhadap Pelayanan Kegiatan Posyandu  
Lansia di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung  
Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman  
Nama : Wely Astuti  
NIM : 1200463  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



**Dra. Setiawati, M.Si**  
NIP 19610919 198602 2 2001

Pembimbing II,



**Drs. Jalius, M.Pd**  
NIP 19591222 198602 1002

Ketua Jurusan,



**Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.**  
NIP19610811 198703 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Tanggapan Lansia Terhadap Kegiatan Posyandu Lansia di Dusun  
Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur  
Kota Pariaman

Nama : Wely Astuti

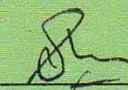
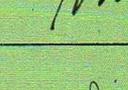
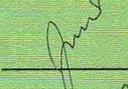
Nim : 1200463

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si.	4. 
5. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Tanggapan Lansia Terhadap Pelayanan Kegiatan Posyandu Lansia Di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017  
Yang menyatakan,



Wely Astuti  
1200463/2012

## ABSTRAK

### **Wely Astuti: Tanggapan Lansia Terhadap Pelayanan Kegiatan Posyandu Lansia Di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya minat lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia. Hal ini diduga karena tanggapan yang baik terhadap pelayanan kegiatan posyandu lansia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan komunikasi pelayanan pada kegiatan posyandu lansia, (2) menggambarkan waktu atau jadwal pelayanan pada kegiatan posyandu lansia, (3) menggambarkan materi pelayanan posyandu lansia, (4) menggambarkan fasilitas pelayanan posyandu lansia di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berjumlah 37 orang dan 33 orang yang dijadikan sampel, dengan pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan analisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menyatakan tanggapan lansia pada (1) komunikasi pelayanan yang dilakukan kader dengan sangat baik, (2) waktu pelayanan pada kegiatan posyandu lansia sudah dikategorikan dengan sangat baik, (3) materi yang diberikan saat pelayanan pada kegiatan posyandu lansia sudah diberikan sangat baik, (4) fasilitas pelayanan pada kegiatan posyandu lansia sangat baik. Dari kesimpulan di atas, maka saran secara umum, (1) kepada pelayanan kegiatan posyandu lansia di Dusun Kampung Paneh agar mempertahankan kualitas pelayanan yang telah terlaksana dengan baik, (2) kepada lansia yang mengikuti kegiatan posyandu lansia agar lebih meningkatkan minat terhadap program posyandu lansia.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tanggapan Lansia Terhadap Pelayanan Kader Pada Program Posyandu Lansia di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP)
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP)
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus selaku, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Setiawati. M.Si. selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberi bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Pertanyaan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Defenisi Operasional .....	11
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah .....	14
2. Posyandu Sebagai Layanan Pendidikan Luar Sekolah .....	15
3. Tanggapan .....	18
4. Pelayanan Kader Posyandu .....	20
a. Definisi Pelayanan .....	20
b. Definisi Kader.....	25
c. Lansia Dan Tugas Perkembanganya .....	27
d. Mekanisme Pelayanan Posyandu .....	38
5. Hubungan Pelayanan Kader Dengan Minat Lansia Terhadap Program Posyandu Lansia .....	29
B. Penelitian yang Relefan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36

2. Sampel .....	37
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
1. Jenis Data .....	37
2. Sumber Data .....	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Prosedur Penelitian .....	39
1. Penyusunan Angket .....	39
2. Melakukan Uji Coba .....	40
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	51
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
 <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>58</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Hadir Peserta Posyandu Lansia 2016.....	5
2. Daftar Hadir Tepat Waktu Lansia 2016 .....	7
3. Tanggapan Lansia Terhadap Komunikasi Pelayanan .....	46
4. Tanggapan Lansia Terhadap Waktu Pelayanan .....	48
5. Tanggapan Lansia Terhadap Materi Pelayanan .....	50
6. Tanggapan Lansia Terhadap Fasilitas Pelayanan .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Histogram Tanggapan Lansia Terhadap Komunikasi Pelayanan Kader Pada Program Posyandu Lansia.....	47
3. Histogram Tanggapan Lansia Terhadap Waktu Pelayanan Kader Pada Program Posyandu Lansia.....	48
4. Histogram Tanggapan Lansia Terhadap Materi Pelayanan Kader Pada Program Posyandu Lansia.....	50
5. Histogram Tanggapan Lansia Terhadap Fasilitas Pelayanan Kader Pada Program Posyandu Lansia .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	60
2. Angket Atau Kuisisioner.....	61
3. Rekapitualsi Uji Coba.....	64
4. Output Uji Coba.....	65
5. Rekapitulasi Data Instrumen.....	69
6. Harga Kritik Dari r Tabel.....	70

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan masyarakat yang semakin kompleks menekankan kembali pentingnya peranan keluarga sebagai lembaga masyarakat yang tertua di dunia ini. Apabila kehidupan keluarga dibina dengan baik maka kehidupan masyarakat akan baik pula. Upaya pembinaan keluarga ini tergantung pada kearifan para anggota keluarga yang berusia dewasa, terutama para orang tua dalam mengembangkan kehidupan keluarga. Upaya yang paling efektif untuk mengembangkan kehidupan keluarga tersebut adalah pendidikan.

Sudjana (2004) mengatakan pendidikan keluarga terdiri atas berbagai bidang garapan khusus seperti hubungan dalam keluarga, penyadaran diri, pertumbuhan, dan perkembangan anak, persiapan untuk memasuki pernikahan dan menjadi pemimpin dalam kehidupan keluarga, pemeliharaan anak, sosialisasi terhadap remaja untuk memasuki peran orang dewasa, pendidikan *sex*, manajemen sumber daya manusia harta keluarga, pendidikan kesehatan individu, keluarga dan lingkungan.

Sudjana (2004) mengatakan pendidikan untuk kehidupan keluarga merupakan cabang dari pendidikan orang dewasa. Kegiatannya berkaitan secara khusus dengan nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan kegiatan kehidupan keluarga. Contoh program-programnya yang dikenal dengan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), serta gerakan kecil keluarga.

Kesehatan merupakan hak dan sekaligus kewajiban sehingga perlu diupayakan dan ditingkatkan oleh setiap individu di seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat masyarakat yang optimal.

Dinas Kesehatan Kota Pariaman (2009), mengatakan sebagai perwujudan dari kewajiban dan tanggung jawab terhadap pemeliharaan dan perlindungan terhadap kesehatan maka semua orang baik individu, kelompok, atau masyarakat mempunyai kemampuan untuk hal tersebut. Pemberdayaan di bidang kesehatan merupakan salah satu strategi global promosi kesehatan dengan sasaran utamanya adalah masyarakat atau komunitas. Masyarakat sebagai sasaran primer (*primary target*) promosi kesehatan harus diberdayakan agar mereka mau dan mampu memelihara, dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri, sedangkan pemerintah dan pihak swasta dalam hal ini hanya berperan sebagai fasilitator, simulator, dan motivator.

Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan adalah melalui kegiatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang lebih dikenal dengan istilah pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Peran serta masyarakat semakin menampakkan sosoknya setelah munculnya posyandu yang merupakan wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, dengan

bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya (Pokjanal Posyandu 2006).

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ((Dinas Kesehatan Kota Pariaman:2009).

Selain posyandu untuk ibu dan anak pemerintah juga mencanangkan program posyandu lansia yang ditujukan bagi masyarakat yang berusia 60 keatas. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat di mana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya.

Lansia merupakan bagian dari masyarakat yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Saat ini seluruh dunia jumlah orang lanjut usia diperkirakan ada 500 juta dengan rata-rata 60 tahun dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 1,2 milyar (Nugroho, 2000). Badan Pusat Statistik (Bps) memperkirakan, tahun 2020 lanjut usia di Indonesia akan berjumlah 28,8 juta

atau 11,34 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Ledakan jumlah lansia ini tidak dapat dihindari mengingat angka harapan hidup lansia semakin meningkat. Sesuai dengan sensus penduduk tahun 1990, sebanyak 55,7% golongan umur lansia memegang peranan kepala keluarga dan lebih dari 60% tidak pernah mengenyam pendidikan formal disekolah yang memadai. Tingkat partisipasi saat aktif bekerja adalah dibawah 50%, khususnya pada usia di atas 60 tahun (Nukursuma, 2001).

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan sendiri dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dan memberikan kemudahan dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Depkes (2005), Sasaran dari kegiatan posyandu lansia adalah pra lansia ( 45-59) dan lansia (60 keatas).

Orang-orang yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan posyandu lansia salah satunya adalah kader. Kader adalah seseorang tenaga sukarelawan yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu pelayanan kesehatan (Ismawati, 2010:19). Sedangkan menurut departemen kesehatan RI (2006), kader posyandu adalah seseorang atau tim sebagai pelaksana posyandu yang bersal dari dan dipilih oleh masyarakat setempat yang memenuhi ketentuan yang diberikan tugas serta tanggung jawab untuk pelaksanaan, pemantauan, dan memfasilitasi kegiatan lainnya.

Peranan petugas kesehatan yang dibutuhkan dalam kegiatan posyandu lansia dalam pembinaan agar kelangsungan dan kesinambungan kegiatan posyandu lansia tetap terpelihara (Depkes 2003)

Sudjana (2004), kader adalah orang dewasa, baik pria maupun wanita, yang dipandang sebagai orang-orang yang memiliki kelebihan di masyarakat. Kelebihan itu berupa keberhasilan alam kegiatan, keluwesan dalam hubungan kemanusiaan, status sosial-ekonomi, keteladanan dan kepeloporan (Sudjana, 2004). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kader memiliki peranan penting dalam terlaksananya kegiatan program posyandu lansia.

Depkes (2005), pelayanan kesehatan di posyandu lansia menitik beratkan pada pelayanan promotif dan preventive tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Tujuan dari dilaksanakannya posyandu lansia adalah untuk meningkatkan dan mutu kehidupan lansia untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya.

Pelayanan di posyandu lansia meliputi kegiatan pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional. Sebagai alat pencatatan dan pemantauan untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita atau ancaman lansia atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi.

Di Desa Bungo Tanjung terutama Dusun Kampung Paneh terdapat kegiatan pembinaan terhadap masyarakat lansia atau posyandu lansia dimana minat dari setiap peserta tampak tinggi. Bentuk kegiatan rutin yang diadakan berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan, pelayanan kegiatan bimbingan penyuluhan, dan layanan bimbingan keagamaan. Setiap kegiatan pembinaan lansia dilaksanakan satu bulan sekali pada minggu ketiga oleh bidan desa dan 4 orang kader dari daerah itu sendiri.

Lansia sebagai sasaran dari posyandu lansia ini digolongkan menjadi tiga kelompok pra lansia (45-59 tahun), lansia (60-69 tahun), dan lansia resiko tinggi (70 tahun ke atas). Dalam pelaksanaannya posyandu lansia ini memiliki anggota tetap aktif, yang berjumlah 37 orang dari 14 orang pria dan 23 orang perempuan yang berumur 60 sampai 70 tahun ke atas dengan rincian tabel berikut:

Tabel 1 Daftar Kehadiran Anggota Posyandu Lansia di Dusun Kampung Paneh Pada Bulan April s/d Agustus 2016

No	Bulan	Jumlah Peserta	Peserta Hadir	Peserta Tidak Hadir
1	April	37	30	7
2	Mei	37	28	9
3	Juni	37	32	5
4	Juli	37	33	4
5	Agustus	37	31	6

Sumber Dokumentasi Kegiatan Posyandu Lansia Dusun Kampung Panas Desa Bungo Tanjung.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran peserta lansia pada Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung dikatakan cukup tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat peserta lansia dalam mengikuti program posyandu lansia di Dusun Kampung Panas Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman juga tinggi.

Tingginya minat peserta lansia dapat dibuktikan lagi dengan datang tepat waktunya peserta lansia pada jam yang sudah ditentukan yakni pada jam 9, peserta lansia aktif bertanya kepada kader atau bidan desa mengenai kesehatannya, dan mau memperhatikan saran dari kader atau bidan desa ketika program posyandu lansia sedang berlangsung.

Tabel 2 Daftar lansia yang hadir tepat waktu setiap kegiatan posyandu lansia diadakan

No	Bulan	Jumlah lansia	Yang tepat waktu	Yang tidak
1	April	37	35	2
2	Mei	37	34	3
3	Juni	37	36	1
4	Juli	37	37	0
5	Agustus	37	36	1

Sumber Dokumentasi Kegiatan Posyandu Lansia Di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan tingkat kehadiran tepat waktu lansia pada Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman dikatakan cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat peserta lansia dalam mengikuti program posyandu lansia di Dusun Kampung Panas Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman juga tinggi.

Selain dari tingginya minat lansia, program posyandu lansia di Dusun Kampung Panas Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman berjalan dengan baik juga disebabkan oleh beberapa faktor yakni kepedulian lansia terhadap kesehatan cukup tinggi, pengetahuan dan pemahaman lansia tentang posyandu lansia tergolong bagus, jarak antara rumah peserta lansia dan posyandu lansia dekat, adanya dukungan dari keluarga untuk memotivasi lansia ke posyandu, dan adanya tanggapan lansia terhadap pelayanan kader.

Pelayanan pada kegiatan posyandu lansia diduga baik terlihat pada kegiatan posyandu lansia. Kegiatan posyandu lansia diadakan secara berkala yaitu pada hari Kamis pada Minggu ketiga setiap bulannya di teras salah satu rumah masyarakat setempat. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah, cek darah, cek gizi, serta senam lansia pada minggu pagi.

Berdasarkan wawancara (30 Oktober 2016) peneliti dengan para lansia di Dusun Kampung Paneh diketahui ketika kegiatan posyandu lansia, pelayanan pada kegiatan ini tampak baik dilihat dari ramahnya kader terhadap peserta lansia, kader tampak tanggung jawab terhadap tugasnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan salah satu peserta posyandu lansia yang menyatakan bahwa kegiatan pelayanan tampak baik karena keramahan kader terhadap pesertanya seperti sering bertanya bagaimana keadaan peserta, apakah baik atau tidak, ketika menjelaskan materi tentang penyuluhan kader menjelaskannya dengan baik dan dapat dimengerti oleh peserta, sebelum kegiatan rutin dilakukan kader sering mendatangi rumah peserta untuk memberi tahu informasi yang akan disampaikan.

Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang tanggapan peserta lansia terhadap pelayanan pada kegiatan posyandu lansia di Dusun Kampung Panas Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingginya minat peserta lansia dalam mengikuti program posyandu lansia yaitu.

1. Kepedulian lansia terhadap kesehatan.
2. Pengetahuan dan pemahaman lansia tentang posyandu lansia.
3. Jarak antara rumah lansia dan posyandu lansia yang dekat.
4. Adanya dukungan dari keluarga untuk memotivasi lansia ke posyandu.

5. Pelayanan kegiatan posyandu lansia dari segi komunikasi pelayanan, waktu, materi, dan fasilitas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah pada tanggapan peserta terhadap pelayanan kegiatan posyandu lansia di Dusun Kampung Panas Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana tanggapan lansia terhadap pelayanan kegiatan posyandu lansia di Dusun Kampung Panas Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman ditinjau dari komunikasi pelayanan, waktu pelayanan, materi pelayanan, dan fasilitas pelayanan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk melihat.

1. Gambaran tanggapan lansia terhadap komunikasi pelayanan pada kegiatan posyandu lansia
2. Gambaran tanggapan lansia terhadap waktu atau jadwal pelayanan kegiatan posyandu lansia
3. Gambaran tanggapan lansia terhadap materi pelayanan kegiatan posyandu lansia

4. Gambaran tanggapan lansia terhadap fasilitas pelayanan kegiatan posyandu lansia.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah tanggapan lansia terhadap komunikasi pelayanan kegiatan posyandu lansia di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah tanggapan lansia terhadap waktu atau jadwal pelayanan kegiatan posyandu lansia di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah tanggapan lansia terhadap materi pelayanan kegiatan posyandu lansia di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?
4. Bagaimanakah tanggapan lansia terhadap fasilitas pelayanan kegiatan posyandu lansia di Dusun Kampung Paneh Desa Bungo Tanjung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah.

## 2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan bagi petugas dan kader posyandu lansia dalam meningkatkan pelaksanaan posyandu lansia dimasa yang akan datang.
- b. Memberikan bahan masukan bagi pembaca, agar dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai motivasi belajar, serta dapat menjadi bahan bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Tanggapan Pelayanan**

Tanggapan menurut Rakhmat (2007:51), “adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.”

Dari kesimpulan di atas maka tanggapan penelitian ini adalah pengalaman yang diwujudkan dalam bentuk tanggapan lansia terhadap pelayanan kegiatan posyandu lansia dilihat dari komunikasi pelayanan, waktu pelayanan, materi pelayanan dan fasilitas pelayanan.

### **2. Pelayanan Kader**

Menurut Soetopo dalam Napitulu (1999), pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu mengurus apa yang diperlukan orang lain. Dengan kata lain, pelayanan merupakan serangkaian kegiatan atau proses pemenuhan kebutuhan orang lain secara lebih memuaskan berupa jasa. Moenir (2010:1), “Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Perannya akan lebih besar dan bersifat menentukan manakala dalam kegiatan-kegiatan jasa dimasyarakat. Agar layanan dapat memuaskan kepada orang atau sekelompok orang yang dilayani, maka hal ini petugas, harus dapat memenuhi 4

persyaratan pokok ialah: (a) tingkah laku yang sopan, (b) cara atau materi menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang bersangkutan, (c) waktu menyampaikan yang tepat dan (d) keramhtamahan.

Jadi yang dimaksud dengan pelayanan kader dalam penelitian ini adalah pelayanan yang diberikan dari orang yang telah dipercaya oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat terutama lansia dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan posyandu lansia serta tercapainya tujuan kesehatan yang optimal.

Adapun bentuk pelayanan ini adalah tindakan yang dilakukan kader dalam memberi pelayanan kepada lansia. Secara operasional bentuk pelayanan yang diberikan kader dalam penelitian ini meliputi :

a) Komunikasi Pelayanan

Hamidi (2009:23), menyatakan “bahwa komunikasi yang baik akan meningkatkan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan.” Jadi komunikasi dalam penelitian ini adalah cara kader menyampaikan informasi secara dua arah dengan sikap menghargai, kemampuan, mendengar, dapat dimengerti dengan baik, jelas dan rendah hati.

b) Waktu Pelayanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, waktu adalah seluruh rangkaian proses, perbuatan, atau keteladanan berada atau berlangsung. Ismawati, (2010:44) mengemukakan “bahwa intensitas waktu layanan terhadap lansia perlu diperhatikan karena mereka sarat dengan beberapa kebutuhan yang dalam pemenuhannya melalui bantuan orang lain.”

Jadi waktu adalah rangkaian dari pelaksanaan lansia yang meliputi kapan dilaksanakan dan berapa lama pelaksanaan posyandu lansia itu berlangsung. Dalam hal pengaturan waktu, ada empat hal yang mesti dipatuhi, yaitu membuat daftar kegiatan dan rencana bulanan, pelaksanaan dilakukan secara konsisten, buat kesepakatan serta tepati

c) Materi Pelayanan

Materi merupakan kumpulan bahan pelajaran yang telah disajikan sedemikian rupa dalam melaksanakan sebuah kegiatan. Kemudian Hamalik (1993), kriteria pemilihan materi yaitu akurat, *up to date*, mudah dimengerti, rasional, esensial bermakna keberhasilan dan keseimbangan serta praktis. Materi hendaknya sesuai dengan tujuan, minat, serta kebutuhan warga belajar. Jadi materi dalam pelayanan posyandu lansia harus dapat dengan tujuan, minat serta kebutuhan anggota posyandu lansia.

d) Fasilitas Pelayanan

Keberadaan fasilitas diharapkan dapat menunjang program kegiatan, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Solfema ,(2013) menegaskan situasi belajar yang dibutuhkan orang dewasa dalam belajar, yaitu (1) memberikan kenyamanan dan menyenangkan; (2) bersifat santai dan tidak formal; (bentuk tata kelas yang classical kurang tepat dibandingkan dengan tata kelas bentuk huruf U) serta sirkulasi udara dalam ruangan diatur dengan baik; dan (3) penempatan alat dan media pengajaran yang tepat. Jadi fasilitas disini menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan posyandu lansia.